IMPLEMENTASI KEGIATAN KEISLAMAN DALAM MENINGKATKAN SIKAP RELIGIUSITAS SISWA (STUDI KASUS PADA FORUM STUDI ISLAM DI SMA NEGERI 1 KINALI PASAMAN BARAT)

Wiga Eka Putri[1], Januar[2]

[1,2]Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
E-mail : wigaekaputri@gmail.com[1], januar@uinbukittinggi.ac.id[2]

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara ilmiah implementasi kegiatan keislaman dalam meningkatkan sikap religiusitas siswa pada forum studi Islam di SMA Negeri 1 Kinali Pasaman Barat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan kunci adalah siswa yang mengikuti kegiatan keislaman, sedangkan informan pendukung adalah kepala sekolah, wakil kesiswaan, pembina kegiatan keislaman dan guru pendidikan agama Islam. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa a) Implementasi kegiatan keislaman dalam meningkatkan sikap religiusitas siswa pada forum studi Islam di SMA Negeri 1 Kinali Pasaman Barat ada 2 proses kegiatan yaitu 1) Pelaksanaan ibadah yang berupa berdo'a sebelum dan sesudah belajar, membaca asmaul husna, Al-Qur'an, melaksanakan sholat Dhuha, Sholat Zuhur berjamaah dan melaksanakan kultum. 2) Penerapan sikap religiusitas berupa mengucapkan salam, bertutur kata baik, berprilaku jujur, memakai pakaian sesuai syariat Islam, menghargai teman dan menerapkan budaya 5S. Dimana kegiatan ini dapat meningkatkan sikap religiusitas siswa. b) Faktor pendukung dan penghambat implementasi kegiatan keislaman, 1) Faktor pendukungnya adalah adanya dukungan penuh dari seluruh jajaran sekolah, motivasi siswa untuk berbuat baik dan adanya sarana prasarana yang menunjang kegiatan keislaman. 2) Faktor penghambatnya adalah ketidaksiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan keislaman, lingkungan pergaulan negatif siswa di luar sekolah dan kurangnya perhatian orang tua.

Kata Kunci : *Kegiatan Keislaman, Sikap Religiusitas, Forum Studi Islam*

PENDAHULUAN

Islam merupakan agama yang ajarannya diwahyukan Allah kepada manusia melalui nabi Muhammad sebagai rasul. Seorang muslim itu harus patuh, tunduk dan berserah diri kepada Tuhan Yang Maha Esa (Wahib, 2020). Agama Islam diyakini mengandung berbagai petunjuk yang ideal bagi kesejahteraan hidup manusia, sebagaimana terdapat dalam sumber ajarannya yaitu Al- Qur'an mengenai tentang Islam yang terdapat dalam Al- Qur'an surat Ali Imran ayat 85:

وَمَنْ يَبْتَغِ غَيْرَ الْإِسْلَامِ دِينًا فَلَنْ يُقْبَلَ مِنْهُ وَهُوَ فِي الْآخِرَةِ مِنَ الْخَاسِرِينَ

Artinya: "*Barangsiapa yang mencari agama selain Islam, sekali-kali (agamanya) tidak akan diterima darinya dan di akhirat dia termasuk orang-orang yang rugi*".

Surat Ali-Imran ayat 85 di atas menjelaskan bahwasannya Allah hanya menerima agama Islam sebagai jalan yang benar, meskipun agama lain memiliki nilai atau kebaikan tidak akan diterima disisi-Nya dan orang yang memilih agama selain Islam, maka akan mengalami kerugian di akhirat, karena telah mengabaikan kebenaran yang telah disampaikan melalui nabi Muhammad Saw.

Islam dikenal sebagai agama perdamaian yang bertujuan menciptakan keharmonisan antara umat manusia dan alam semesta. Namun seiring perkembangan zaman, pemahaman terhadap keislaman tidak hanya sekedar ibadah ritual tetapi juga mencakup aspek keyakinan, hukum dan tingkah laku perbuatan manusia secara tertib agar tidak terjerumus ke lembah kehinaan dan keterbelakangan, sehingga tercapai kesejahteraan dan kebahagian hidup baik dunia maupun di akhirat (Umi Hani, 2022).

Kajian keislaman adalah usaha sistematis untuk mempelajari, memahami dan menganalisis berbagai aspek yang berkaitan dengan agama Islam. Memahami objek kajian Islam sangat penting agar meraih kebahagiaan yang abadi. Anak-anak yang baru menuntut ilmu agama sebaiknya dididik untuk memahami objek kajian Islam yang berupa akidah, agar memperoleh keimanan yang kuat dalam hatinya. Setelah itu diberikan materi pelajaran tentang syariah. Syariah adalah ajaran Islam yang mengatur kehidupan muslim, baik ibadah maupun muslim. Setelah itu yang terakhir diberikan materi pelajaran tentang akhlak, agar anak-anak tersebut mempunyai akhlak yang mulia (Yazidul Bustomi, 2023).

Karakteristik keislaman yang ideal adalah mencakup berbagai aspek yang harus dimiliki oleh seorang muslim untuk mencapai kualitas spiritual dan sosial yang tinggi. Karakteristik muslim sudah dicontohkan oleh Rasulullah Saw dalam setiap tingkah laku dan ucapannya. Karakteristik muslim haruslah sesuai dengan al-qur'an jangan sampai ajaran yang didapat keluar dari ajaran al-qur'an yang nantinya akan berpengaruh pada karakteristik muslim yang ideal. Setiap muslim yang senantiasa menjaga karakternya akan menjadi muslim ideal yang sesuai dengan syariat Islam. Karakteristik yang baik seorang muslim harus memiliki prilaku yang baik sesuai ajaran Islam (Vina Laela Ramadhani, dkk. 2024).

Seorang muslim yang memiliki religiusitas yang tinggi akan tercermin dalam komitmennya untuk menjalani kehidupan sehari-hari dengan penuh kesadaran akan ajaran Islam. Religiusitas merupakan penghayatan dan pelaksanaan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Individu yang religius mentaati dan melaksanakan segala perintah agama, serta meninggalkan segala larangannya. Bentuk-bentuk religiusitas dapat diungkapkan berdasarkan berbagai dimensi dan praktik yang mencerminkan hubungan manusia dengan kepercayaan dan nilai-niai spiritual (Deni Najoan, 2020).

Ciri-ciri orang yang memiliki sikap religiusitas akan selalu mencoba patuh terhadap ajaran agamanya, selalu berusaha mempelajari pengetahuan agama, menjalankan ritual agama, menyakini agamanya dan selanjutnya merasakan pengalaman-pengalaman beragama. Seseorang yang dikatakan memiliki sikap religius apabila seseorang mampu melaksanakan dimensi-dimensi religiusitas dalam perilaku dan kehidupannya.

Konsep moral dari agama sangatlah menentukan sistem kepercayaan seseorang. Faktor yang mempengaruhi religiusitas seseorang yaitu faktor perkembangan yang berhubungan dengan masa perkembangan psikis yang dilalui seseorang dan faktor lingkungan yang merupakan faktor luar yang mempengaruhi kehidupan agamanya yakni keluarga, sekolah, masyarakat dan latar belakang keagamaannya. Fungsi religiusitas bagi manusia erat kaitannya dengan fungsi agama. Agama merupakan kebutuhan emosional manusia dan merupakan kebutuhan alamiah (Said Alwi, 2014).

Seiring dengan perkembangan zaman yang pesat menyebabkan banyak remaja terjerumus ke dalam perilaku yang bertentangan dengan norma-norma agama dan budaya. Tindakan melanggar aturan seringkali terjadi selama masa remaja dan ketika menjadi pelajar yang menunjukkan bahwa masa remaja merupakan periode yang rawan terhadap penurunan moral dan sikap religiusitas yang dimilikinya. Pendidikan mengenai disiplin, norma dan nilai-nilai agama menjadi semakin penting untuk mengatasi masalah ini. Oleh karena itu, guru pendidikan agama Islam perlu mengembangkan strategi yang efektif termasuk memberikan contoh dengan perilaku yang baik sebagai langkah awal untuk mengatasi permasalahan ini (Muhammad Akhiruddin and Ahmad Rivauzi, 2023).

Peran pendidikan Islam seharusnya menjadi pedoman utama dalam merubah pola pikir siswa ke arah yang positif. Guru mata pelajaran pendidikan agama Islam juga membantu dalam membentuk sikap religiusitas siswa agar mereka menjadi individu yang beriman yaitu dengan memetuhi perintahnya dan menjauhi segala larangannya. Bahkan di sekolah, dukungan dari luar jam pelajaran sangat dibutuhkan karena implementasi sikap religiusitas tidak hanya berlangsung di dalam kelas, tetapi juga dalam tindakan sehari-hari (Inengah Suastika, 2020). Salah satu langkah pendidik dalam meningkatkan sikap religiusitas siswa adalah dengan mengikuti kegiatan keislaman di sekolah. Kegiatan ini merupakan organisasi sekolah yang memiliki manfaat seperti menambah relasi, belajar memahami orang lain, belajar mengatur waktu, belajar untuk melatih tanggung jawab, melatih kreatifitas, memperluas wawasan, meningkatkan kemampuan untuk berkomunikasi, mengembangkan karakter dan meningkatkan sikap religiusitas siswa.

Upaya meningkatkan sikap religius siswa, maka dilaksanakanlah sebuah organisasi sekolah yang memiliki fokus pada kegiatan keislaman, yaitu Forum Studi Islam. Organisasi sekolah ini sudah lama dibentuk dan merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkannya. Namun organisasi tersebut belum dilaksanakan secara optimal oleh sekolah yang menyebabkan belum maksimal juga manfaat yang didapatkan oleh siswa. Organisasi ini dibentuk dengan tujuan memberikan siswa kesempatan untuk mengamalkan ajaran agama yang mereka pelajari di dalam kelas. Forum studi Islam berperan penting dalam membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga memiliki pemahaman yang kuat tentang nilai-nilai Islam dan dapat meningkatkan sikap religiusitas siswa. Melalui keanggotaan di organisasi ini, siswa dapat mulai menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh dari mata pelajaran pendidikan Islam ke dalam kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini membantu mereka memahami dan merasakan ajaran agama secara lebih nyata dan berkontribusi pada perkembangan sikap religiusitas siswa (Latifah Isfuliah, 2023).

Berdasarkan observasi awal penulis pada tanggal 9 Januari 2025 di SMA Negeri 1 Kinali Pasaman Barat terlihat bahwa masih ada siswa yang mengikuti organisasi ini tidak melaksanakan sholat zuhur berjamah, sering berkata kasar dengan sesama teman, memakai jilbab yang terlalu pendek dan memakai pakaian yang ketat yang tidak sesuai dengan syariat Islam. Disamping itu guru sudah mengajarkan bagaimana berprilaku yang baik sesuai dengan ajaran Islam atau dinamakan dengan tata tertib di sekolah.

Data di atas juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan salah satu guru PAI yang mengajar di SMA Negeri 1 Kinali Pasaman Barat, yaitu dengan ibuk Fatma, dimana beliau mengatakan bahwa "kegiatan keislaman pada forum studi Islam belum maksimal diterapkan di sekolah, karena masih banyak melakukan pelanggaran-pelanggaran, seperti siswa-siswi sering berkata kasar di dalam kelas, masih ada siswa yang mengikuti organisasi ini tidak melaksanakan sholat zuhur berjamah, memakai jilbab yang terlalu pendek dan memakai pakaian yang ketat yang tidak sesuai dengan syariat Islam" (Yostia Fatma, 2025).

Berdasarkan pemaparan fakta dan beberapa penelitian terdahulu, belum ditemukan adanya penelitian yang secara khusus menghasilkan bahwa kegiatan keislaman pada forum studi Islam dapat meningkatkan sikap religiusitas siwa. Oleh karena itu, penelitian ini diperlukan untuk mengetahui keefektifan implementasi kegiatan keislaman, dengan mengkaji penelitian terdahulu. Dengan pelaksanaan yang tepat, kegiatan keislaman pada forum studi Islam diyakini mampu menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan sikap religiusitas siswa.

METODE

Penelitian ini dilakukan berdasarkan permasalahan dalam penelitian yang mengkaji "implementasi kegiatan keislaman dalam meningkatkan sikap religiusitas siswa (studi kasus pada forum studi Islam di SMA Negeri 1 Kinali)". Dengan demikian penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, karena penelitian ini menggunakan studi lapangan untuk memperoleh data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan sebuah fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka (Muhammad Rijal Fadli, 2021). Penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian studi kasus di mana penelitian dilakukan di lingkungan masyarakat, organisasi, perusahaan atau tempat lainnya untuk mengamati gejala atau peristiwa permasalahan atau kasus yang sedang terjadi.

Informan penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci merupakan orang yang mengetahui dan memiliki informasi terkait dengan informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Sementara itu informasi pendukung merupakan orang yang dapat memberikan informasi tambahan terkait dengan sesuatu hal yang akan diteliti dan pelengkap analisis dalam sebuah penelitian. Informan kunci dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti organisasi forum studi Islam. Informan pendukung dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam, pembina forum studi Islam, wakil kesiswaan dan kepala sekolah SMA Negeri 1 Kinali Pasaman Barat.

Pengumpulan data adalah tahap yang sangat penting dalam penelitian karena tujuannya adalah untuk mendapatkan data yang relevan dan berkualitas. Data ini mencakup informasi yang

diperoleh selama proses penelitian dan digunakan untuk analisis dan kesimpulan dalam penelitian tersebut (Risyad Arhamullah,2021). Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi ini yaitu melihat secara lansung di lapangan yang akan diteliti, wawancara yaitu melakukan proses tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti dengan informan, dan dokumentasi adalah Teknik pendukung dalam pengumpulan data yang dapat berupa foto atau dokumen.

Setelah mengumpulkan data dari berbagai sumber melalui observasi, wawancara, atau dokumentasi, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Dalam proses analisis data ini data akan diolah dan dianalisis hingga mencapai kesimpulan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif mengacu pada pendekatan di mana penulis menggambarkan data yang telah diperoleh dari lapangan dalam bentuk narasi atau deskripsi. Triangulasi merupakan suatu pendekatan analisa data yang mensintesa data dari banyak macam sumber. Adapun dalam penelitian ini menggunkan tringulasi sumber, tringulasi peneliti dan tringulasi metode.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Konsep Dasar Keislaman dan Religiusitas

Islam merupakan agama yang ajarannya diwahyukan Allah kepada manusia melalui nabi Muhammad sebagai rasul. Seorang muslim itu harus patuh, tunduk dan berserah diri kepada Tuhan Yang Maha Esa. Islam pada hakikatnya membawa ajaran-ajaran yang tidak hanya mengenal satu segi, tetapi mengenal berbagai segi dari kehidupan (Taufik Abdillah Syukur, 2022). Agama Islam diyakini mengandung berbagai petunjuk yang ideal bagi kesejahteraan hidup manusia, sebagaimana terdapat dalam sumber ajarannya yaitu Al- Qur'an mengenai tentang Islam yang terdapat dalam Al- Qur'an surat Ali Imran ayat 85:

وَمَنْ يَبْتَغِ غَيْرَ الْإِسْلَامِ دِينًا فَلَنْ يُقْبَلَ مِنْهُ وَهُوَ فِي الْآخِرَةِ مِنَ الْخَاسِرِينَ

Artinya : "*Barangsiapa yang mencari agama selain Islam, sekali-kali (agamanya) tidak akan diterima darinya dan di akhirat dia termasuk orang-orang yang rugi*".

Surat Ali-Imran ayat 85 di atas menjelaskan bahwasannya Allah hanya menerima agama Islam sebagai jalan yang benar, meskipun agama lain memiliki nilai atau kebaikan tidak akan diterima disisi-Nya dan orang yang memilih agama selain Islam, maka akan mengalami kerugian di akhirat, karena telah mengabaikan kebenaran yang telah disampaikan melalui nabi Muhammad Saw. Islam dikenal sebagai agama perdamaian yang bertujuan menciptakan keharmonisan antara umat manusia dan alam semesta. Kajian keislaman adalah usaha sistematis untuk mempelajari, memahami dan menganalisis berbagai aspek yang berkaitan dengan agama Islam yang berupa aqidah, Syariah dan akhlak. Karakteristik keislaman yang ideal adalah mencakup berbagai aspek yang harus dimiliki oleh seorang muslim untuk mencapai kualitas spiritual dan sosial yang tinggi. Karakteristik muslim sudah dicontohkan oleh Rasulullah Saw dalam setiap tingkah laku dan ucapannya.

Seorang muslim yang memiliki religiusitas yang tinggi akan tercermin dalam komitmennya untuk menjalani kehidupan sehari-hari dengan penuh kesadaran akan ajaran Islam. Religiusitas adalah tingkat keyakinan dan sikap seseorang terhadap ajaran agama yang dianutnya dan praktik ritual baik hubungan dengan Allah maupun hubungan dengan sesama makhluk, sebagai upaya untuk mencari makna kehidupan dan kebahagiaan (Bambang Suryadi dan Bahrul Hayat, 2021). Ciri-ciri orang yang memiliki sikap religiusitas akan selalu mencoba patuh terhadap

ajaran agamanya, selalu berusaha mempelajari pengetahuan agama, menjalankan ritual agama, menyakini agamanya dan selanjutnya merasakan pengalaman-pengalaman beragama.

Konsep Dasar Kegiatan Keislaman

Kegiatan keislaman merupakan salah satu bentuk dari budaya religius yang berkaitan dengan tingkah laku seseorang yang sudah dicontohkan oleh Nabi Muhammad Saw. dan kita jalani dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan keislaman pada forum studi Islam yang ada di SMA N 1 Kinali Pasaman Barat termasuk dalam aktivitas ekstrakurikuler dan merupakan bagian dari organisasi osis yang terletak dibidang keagamaan. Kegiatan ekstrakurikuler ini termuat dalam permendikbud No 62 Tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Dimana kegiatan ini dilakukan di luar jam pelajaran sekolah dan siswa secara langsung mendapatkan pengetahuan, serta meningkatkan sikap religiusitasnya.

Tujuan kegiatan keislaman tidak lepas dari tujuan Pendidikan Agama Islam. Pendidikan agama Islam di sekolah atau madrasah bertujuan untuk menumbuhkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan dan pengamalan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang berkembang ke arah yang positif (Abdul Majid, 2019).

Implementasi Kegiatan Keislaman dalam Meningkatkan Sikap Religiusitas Siswa pada Forum Studi Islam di SMA Negeri 1 Kinali Pasaman Barat

Kegiatan keislaman pada forum studi Islam berfokus pada pengajaran berbasis ilmu keIslaman. Kegiatan keislaman termuat dalam UUD 1945 Pasal 28 E ayat (2) "Setiap orang berhak memeluk agama dan beribadah menurut agamanya, memilih pendidikan dan pengajaran, memilih pekerjaan, memilih kewarganegaraan, memilih tempat tinggal di wilayah negara dan meninggalkannya, serta berhak kembali.

Awal mula dilaksanakannya kegiatan keislaman pada forum studi Islam adalah bertujuan untuk mewujudkan peserta didik yang bersikap religius dan disiplin dalam beribadah, serta pembinaan karakter siswa, sehingga dapat menghasilkan tujuan yang diinginkan dalam pendidikan. Kegiatan keislaman ini dianjurkan langsung oleh kepala sekolah dan didukung oleh seluruh jajaran sekolah. Dimana kegiatan keislaman pada forum studi Islam ini dilaksanakan setiap hari dan dievalusi setiap dua kali minggu sekali yang dilaksanakan pada hari Jum'at. Kegiatan keislaman mempunyai peranan yang sangat penting dalam rangka pembentukan individu yang bertakwa dan taat kepada Allah Swt. dan menjadikan manusia berakhlak mulia sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh Allah Swt.

Kegiatan keislaman ini merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 1 Kinali Pasaman Barat. Kegiatan ekstrakurikuler ini termuat dalam permendikbud No 62 Tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Dimana kegiatan ini dilakukan di luar jam pelajaran sekolah dan siswa secara langsung mendapatkan pengetahuan, serta meningkatkan sikap religiusitasnya.

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi kegiatan keislaman dalam meningkatkan sikap religiusitas siswa pada forum studi Islam di SMA Negeri 1 Kinali Pasaman Barat yaitu terdiri dari dua bentuk proses kegiatan keislaman, pertama pelaksanaan ibadah dan yang kedua sikap religiusitas. Proses dari pelaksanaan ibadah yaitu berdo'a sebelum dan sesudah belajar, membaca asmaul husna, membaca Al-Qur'an, melaksanakan sholat Dhuha, melaksanakan sholat Zuhur berjamaah dan melaksanakan kultum. Sedangkan proses dari penerapan sikap religiusitasnya adalah mengucapkan salam saat memasuki kelas, bertutur kata yang baik dan sopan kepada siapapun, berprilaku jujur, memakai pakaian yang sesuai dengan syariat Islam,

menghormati dan menghargai teman, serta menerapkan budaya 5S. Dengan adanya kegiatan keislaman pada forum studi Islam di SMA Negeri 1 Kinali Pasaman Barat, maka akan dapat meningkatkan sikap religiusitas siswa di sekolah ini.

1. Pelaksanaan Ibadah

Berdo'a sebelum dan sesudah belajar

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa kegiatan berdo'a sebelum dan sesudah belajar merupakan kebiasaan yang sangat baik untuk dilakukan dan memberikan banyak manfaat, seperti dengan berdo'a kita akan mudah menyerap pembelajaran yang di sampaikan oleh guru. Kegiatan berdo'a sebelum dan sesudah belajar ini dilakukan oleh semua siswa dan merupakan bagian dari kegiatan keislaman yang ada di SMA Negeri 1 Kinali Pasaman Barat.

Membaca asmaul husna

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan dapat di ambil kesimpulan bahwa pembiasaan membaca asmaul husna dilakukan secara bersama rutin di setiap kelas di pagi harinya. Kegiatan membaca asmaul husna ini sangat bermanfaat bagi siswa, seperti siswa menjadi hafal nama-nama asmaul husna dan memahami nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Membaca Al-Qur'an

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan dapat di ambil kesimpulan bahwa membaca Al-Qur'an dilakukan oleh siswa rutin setiap pagi secara bergantian setelah pembacaan asmaul husna. Membaca Al-Qur'an tidak hanya dilakukan di kelas saja, tetapi juga dilakukan dimana pun kita berada. Kegiatan ini dapat meningkatkan keimanan dan mendapatkan pahala

Melaksanakan sholat Dhuha

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan dapat di ambil kesimpulan bahwa sholat Dhuha dilakukan pada pagi hari sekitar jam 8an secara bergantian di masing-masing kelas. Pelaksanaan sholat Dhuha tidak hanya dilakukan oleh siswa, melainkan juga dilakukan oleh guru-guru yang ada di sekolah. Pelaksanaan kegiatan ini banyak memberikan manfaat, seperti siswa lebih rajin melaksanakan ibadah sunnah.

Melaksanakan sholat Zuhur berjamaah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan dapat di ambil kesimpulan bahwa pelaksanaan sholat Zuhur di sekolah ini dilakukan secara berjamaah, setelah istirahat kedua di bunyikan. Para siswa diberikan waktu sekitar 15 menit untuk mengambil wudhu dan pelaksanaan sholat Zuhur ini juga diikuti oleh para guru di sekolah, karena sholat merupakan ibadah wajib yang harus dilaksanakan oleh umat muslim.

Melaksanakan Kultum

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan dapat di ambil kesimpulan bahwa pelaksanaan kultum dilakukan secara bergantian yang ditunjuk oleh pembina kegiatan keislaman atau guru PAI yang dilaksanakan pada setiap Jum'at pagi sebelum pembelajaran dimulai. Pelaksanaan kultum ini sangat bermanfaat terutama bagi yang tampil akan merasa percaya diri berdiri di depan orang banyak.

2. Sikap Religiusitas

Mengucapkan salam saat memasuki kelas

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan dapat di ambil kesimpulan bahwasannya siswa yang ada di sekolah tersebut sudah melaksanakan kegiatan

mengucapkan salam saat memasuki kelas. Tidak hanya itu siswa tersebut juga sudah mengucapkan salam saat bertemu dengan guru maupun orang lain yang ada di lingkungan sekitar, sehingga kegiatan keislaman di sekolah ini juga sudah terlaksana.

Bertutur kata yang baik dan sopan kepada siapapun

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan dapat di ambil kesimpulan bahwasannya siswa tersebut sudah berkata yang baik dan sopan kepada siapapun, baik dengan guru maupun dengan temannya. Sehingga kegiatan keislaman sudah dilaksanakan di sekolah ini dan memberikan banyak manfaat bagi siswa maupun gurunya.

Berprilaku jujur

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan dapat di ambil kesimpulan bahwasannya siswa tersebut sudah berprilaku jujur kepada siapapun. Dengan begitu juga sudah dilaksanakan kegiatan keislaman yang ada di sekolah ini dan prilaku jujur ini diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Memakai pakaian yang sesuai dengan syariat Islam

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan dapat di ambil kesimpulan bahwasannya siswa tersebut sudah memakai pakaian yang dianjurkan oleh ajaran Islam. Berpakaian sesuai dengan syariat Islam menunjukkan ketaatan dan rasa tanggung kita untuk menjaga diri dari hal-hal yang tidak diinginkan, serta memakai pakaian sesuai dengan syariat Islam juga diterapkan dimanapun kita berada.

Menghormati dan menghargai teman

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan bahwasannya sikap menghormati dan menghargai teman sudah dilaksanakan oleh siswa yang ada di sekolah ini dan termasuk salah satu kegiatan keislaman yang dapat meningkatkan sikap religiusitas siswa yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Menerapkan budaya 5S

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan bahwasannya siswa di sekolah ini sudah menerapkan budaya 5S secara rutin yang diajarkan oleh guru maupun orang tua di rumah. Ini juga merupakan salah satu kegiatan keislaman yang dapat meningkatkan sikap religiusitas siswa yang ada di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa implementasi kegiatan keislaman dalam meningkatkan sikap religiusitas siswa pada forum studi Islam di SMA Negeri 1 Kinali Pasaman Barat dilaksanakan dalam dua proses kegiatan keislaman yaitu pertama dari pelaksanaan ibadah dan yang kedua dari sikap religiusitas.

Ajaran agama Islam bukan hanya kepercayaan kepada yang ghaib dan melaksanakan ritual-ritual tertentu. Ajaran agama Islam adalah keseluruhan tingkah laku manusia yang terpuji yang dilakukan demi memperoleh ridha Allah. Jadi dalam hal ini ajaran agama Islam mencakup totalitas tingkah laku manusia dalam kehidupan sehari-hari yang dilandasi dengan iman kepada Allah, sehingga seluruh tingkah lakunya berlandaskan keimanan dan akan membentuk akhlakul karimah, serta meningkatkan sikap religiusitas seseorang (Muhammad Faturrohman, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian dan teori di atas dapat disimpulkan bahwa Implementasi kegiatan keislaman dalam meningkatkan sikap religiusitas siswa pada forum studi Islam di SMA Negeri 1 Kinali Pasaman Barat, yaitu suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh siswa yang berhubungan dengan ajaran Islam, baik berupa ibadah maupun kegiatan sosial keagamaan, seperti yang telah dilaksanakan dalam kegiatan keislaman pada forum studi Islam. Dimana kegiatan

keislaman ini terdapat dua proses kegiatan yaitu dari pelaksanaan ibadah dan penerapan sikap religiusitas yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Kinali Pasaman Barat dapat disimpulkan bahwa proses evaluasi implementasi kegiatan keislaman dalam meningkatkan sikap religiusitas siswa pada forum studi Islam, penulis melihat bahwa proses evaluasi kegiatan keislaman dilakukan oleh pembina kegiatan keislaman dan guru pendidikan agama Islam dan sudah dapat meningkatkan sikap religiusitas siswa setelah megikuti kegiatan keislaman pada forum studi Islam di SMA Negeri 1 Kinali Pasaman Barat. Proses evaluasi kegiatan keislaman di sekolah sangat penting untuk dilakukan yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana program-program tersebut dapat mencapai tujuan pendidikan agama yang telah ditetapkan.

Proses evaluasi pada kegiatan keislaman dilakukan pada setiap dua minggu sekali pada hari Jum'at. Dengan melakukan evaluasi secara rutin, sekolah dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan keislaman pada forum studi Islam. Proses evaluasi ini dilakukan secara langsung terjadi perubahan yang ada pada siswa tersebut, seperti dalam siswa tersebut berbicara dengan sesama temannya mapun sesama gurunya dan siswa tersebut dalam berpakaian sudah sesuai dengan syariat Islam, serta sudah melaksanakan sholat dhuha maupun sholat berjamaah secara rutin di sekolah.

Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kegiatan Keislaman dalam Meningkatkan Sikap Religiusitas Siswa pada Forum Studi Islam di SMA Negeri 1 Kinali Pasaman Barat

Faktor Pendukung Pelaksanaan Kegiatan Keislaman Dalam Meningkatkan Sikap Religiusitas Siswa Pada Forum Studi Islam Di SMA Negeri 1 Kinali Pasaman Barat

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan guru pembina kegiatan keislaman dan salah satu siswa yang mengikuti kegiatan keislaman, terdapat beberapa faktor pendukung dalam implementasi kegiatan keislaman dalam meningkatkan sikap religiusitas siswa pada forum studi Islam di SMA Negeri 1 Kinali Pasaman Barat, diataranya yaitu adanya dukungan penuh dari seluruh jajaran sekolah termasuk para guru, motivasi siswa untuk berbuat baik dan adanya sarana prasarana yang menunjang kegiatan keislaman sehingga berjalan dengan maksimal.

Faktor Pendukung Pelaksanaan Kegiatan Keislaman Dalam Meningkatkan Sikap Religiusitas Siswa Pada Forum Studi Islam Di SMA Negeri 1 Kinali Pasaman Barat

Implementasi kegiatan keislaman dalam meningkatkan sikap religiusitas siswa pada forum studi Islam di SMA Negeri 1 Kinali Pasaman Barat terdapat hambatan dalam penerapannya. Hambatan yang ada dapat membuat implementasi kegiatan keislaman dalam meningkatkan sikap religiusitas siswa pada forum studi Islam di SMA Negeri 1 Kinali Pasaman Barat kurang maksimal dirasakan oleh siswa maupun guru. Hambatan tersebut diantaranya yaitu ketidaksiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan keislaman, lingkungan pergaulan negatif siswa di luar sekolah dan kurangnya perhatian dari orang tua.

Kegiatan keagamaan adalah kegiatan tambahan yang ada di luar jam pelajaran di sekolah yang diberikan agar nilai-nilai keagamaan dapat tertanam dalam diri, sehingga siswa diharapkan dapat memahami, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pada dasarnya kegiatan keislaman ada sebagai dukungan atau sebagai bentuk pembelajaran dan pengamalan ajaran-ajaran agama, sehingga tujuan kegiatan keislaman tidak lepas dari tujuan Pendidikan Agama Islam (Januar dan Rizki Rahmad, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian dan teori di atas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dan penghambat implementasi kegiatan keislaman dalam meningkatkan sikap religiusitas siswa pada forum studi Islam di SMA Negeri 1 Kinali Pasaman Barat adalah kegiatan keislaman dibentuk dengan tujuan mengamalkan ajaran agama Islam yang mereka pelajari di dalam kelas. Setiap pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan pasti memiliki faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhinya. Begitu pula kegiatan keislaman pada forum studi Islam di sekolah ini tentu memiliki faktor pendukung dan penghambatnya. Faktor pendukungnya adalah adanya dukungan penuh dari seluruh jajaran sekolah termasuk para guru, motivasi siswa untuk berbuat baik dan adanya sarana prasarana yang menunjang kegiatan keislaman sehingga berjalan dengan maksimal. Sedangkan faktor penghambatnya adalah ketidaksiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan keislaman, lingkungan pergaulan negatif siswa di luar sekolah dan kurangnya perhatian dari orang tua.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi kegiatan keislaman dalam meningkatkan sikap religiusitas siswa (studi kasus pada forum studi Islam di SMA Negeri 1 Kinali Pasaman Barat) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi Kegiatan Keislaman dalam Meningkatkan Sikap Religiusitas Siswa pada Forum Studi Islam di SMA Negeri 1 Kinali Pasaman Barat

   Implementasi kegiatan keislaman dalam meningkatkan sikap religiusitas siswa pada forum studi Islam di SMA Negeri 1 Kinali Pasaman Barat dibagi menjadi dua proses kegiatan keislaman pada forum studi Islam yaitu pertama pelaksanaan ibadah dan yang kedua sikap religiusitas siswa, serta juga terdapat proses evaluasi pada kegiatan keislaman pada forum studi Islam yang dilakukan setiap dua minggu sekali pada hari Jum'at oleh pembina kegiatan keislaman dan guru pendidikan agama Islam. Setelah melaksanakan evaluasi tersebut kegiatan keislaman sudah dapat meningkatkan sikap religiusitas siswa di sekolah tersebut.

   a. Pelaksanaan ibadah diantaranya yaitu membiasakan berdo'a sebelum dan sesudah belajar, membaca asmaul husna, membaca Al-Qur'an, melaksanakan sholat Dhuha, melaksanakan sholat Zuhur berjamaah, dan melaksanakan kultum
   b. Penerapan sikap religiusitas diantaranya yaitu mengucapkan salam saat memasuki kelas, bertutur kata yang baik dan sopan kepada siapapun, berkata jujur, memakai pakaian yang sesuai syariat Islam, menghormati dan menghargai teman, serta menerapkan budaya 5S.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kegiatan Keislaman dalam Meningkatkan Sikap Religiusitas Siswa pada Forum Studi Islam di SMA Negeri 1 Kinali Pasaman Barat

   Faktor pendukung dan penghambat Implementasi kegiatan keislaman dalam meningkatkan sikap religiusitas siswa pada forum studi Islam di SMA Negeri 1 Kinali Pasaman Barat, faktor pendukungnya adalah adanya dukungan penuh dari seluruh jajaran sekolah termasuk para guru, motivasi siswa untuk berbuat baik dan adanya sarana prasarana yang menunjang kegiatan keislaman sehingga berjalan dengan maksimal, sedangkan faktor penghambatnya adalah ketidaksiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan keislaman, lingkungan pergaulan negatif siswa di luar sekolah dan kurangnya perhatian dari orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

Akhiruddin Muhammad and Rivauzi Ahmad. (2023). Problematika Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Dekadensi Moral Peserta Didik di SMA Negeri 3 Merangin. *Asian Journal of Islamic Studies and Dakwah,* 1(2), 194.

Alwi Said. (2014). *Perkembangan Religiusitas Remaja*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.

Bustomi Yazidul. (2023). Objek Kajian Islam. *Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 4(1), 73.

Fadli Muhammad Rijal. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum,* 21(1), *36.*

Fathurrohman Muhammad. (2016). Pengembangan Budaya Religius dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Ta'allum*, 4(1), 26.

Hani Umi. (2022). *Pengantar Studi Islam*. Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary.

Isfuliah Latifah, dkk. (2023). Peran Organisasi Siswa Intra Sekolah (Osis) dalam Mengembangkan Karakter Siswa SMK Al-Muhtadin*. Ilmu Pendidikan,* 1(1), 16.

Januar dan Rizki Rahmad. (2023). Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfizh Qur'an Di MAN 2 Agam. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 1(4), 142.

Kurniawan Risyad Arhamullah Nadialista. (2021). Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian. *Industry and Higher Education*, 3(1), 6.

Majid Abdul. (2019). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Najoan Deni. (2020). Memahami Hubungan Religiusitas dan Spiritualitas diEra Milenial. *Jurnal Educatio Christi*,1(1), 66.

Ramadani Vina Laela, dkk. (2020). Karakteristik Muslim Ideal dalam Perspektif Hadis dengan Metode Tematik. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam,* 2(4), 218-219.

Suastika Inengah, dkk. (2020). Upaya Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Di SMP Negeri 6 Singaraja. *Jurnal Media Komunikasi*, 2(2), 43.

Suryadi Bambang dan Hayat Bahrul*. (2020). Religiusitas: Konsep, Pengukuran, dan Implementasi di Indonesia.* Jakarta Pusat: Bibliosma Karya Indonesia.

Syukur Taufik Abdillah. (2022). *Pengantar Studi Islam*. Yogyakarta: Penerbit Karya Bakti Makmur Indonesia.

Wahib. (2020). *Pengantar Studi Islam.* Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember.

Yostia Fatma, (Guru PAI SMA Negeri 1 Kinali Pasaman Barat), *Wawancara pribadi*, Jum'at 9 Januari 2025